

EKONOMI POLITIK GOOGLE

CATUR NUGROHO

MEDIA BARU

- ❖ Istilah “media baru” sebenarnya mengacu pada berbagai perubahan dalam produksi, distribusi, dan penggunaan media.
- ❖ Perubahan dari *old media* ke *new media* adalah perubahan yang bersifat teknologi, tekstual, konvensional dan budaya.
- ❖ Media baru dalam konsep media yang hadir di dalam jaringan internet adalah media yang mampu menghilangkan batasan ruang dan waktu

MEDIA BARU

- ❖ Internet dan teknologi digital pendukungnya telah menjadi pemicu perkembangan media baru di seluruh dunia
- ❖ Hampir semua media dan perusahaan di dunia siber memiliki fitur untuk mencari konten, menyimpan profil, hingga merekomendasikan, menilai, dan mengomentari konten.
- ❖ Beberapa platform media juga memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menyumbangkan konten dan mencari audiens

EKONOMI POLITIK MEDIA BARU

- Pertumbuhan ekonomi siber telah mengubah peta ekonomi dan politik media. Perusahaan yang didasarkan pada model platform, seperti Google, Facebook, Apple dan Microsoft yang mampu menjadi kekuatan ekonomi dunia saat ini
- Mansell (2015) menyampaikan konsep “platformisasi” media untuk menjelaskan keragaman konten, privasi, kebebasan berekspresi, dan hubungan antara tenaga kerja gratis dan berbayar di dunia siber.
- Platform adalah jenis bentuk organisasi online yang semakin umum di dalam jaringan Internet. Yang termasuk platform online misalnya mesin pencari seperti Google, Bing dan Baidu, online retail seperti Amazon dan eBay, penyedia konten seperti Wikipedia, dan jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, serta beberapa bagian dari perangkat lunak seperti Microsoft, Apple (iTunes dan App Store), dan Android (Playstore).

EKONOMI POLITIK MEDIA BARU

- Dalam bisnis media di dunia siber juga terjadi pergeseran pola hubungan antara perusahaan media (produsen konten), pembaca media, dengan pengiklan.
- Media online gratis memberikan konten kepada audiens secara “gratis” dan membebaskan biaya produksi konten kepada pemasang iklan.
- Pola hubungan ekonomi seperti ini menjadikan khalayak pembaca sebagai komoditas yang dapat terukur secara pasti.
- Pengiklan dapat melihat berapa banyak pengunjung media dan berapa kali pembaca memencet tombol klik pada iklan mereka.
- Pasar media saat ini dapat diasumsikan media sebagai platform, sedangkan pembaca dan pengiklan adalah “pasar”

GOOGLE

1

Google yang didirikan pada tahun 1998 oleh Larry Page dan Sergey Brin

2

Google mengakuisisi platform berbagi video YouTube seharga US \$ 1,65 miliar pada tahun 2006

3

Pada tahun 2010, Google berada di belakang IBM, Microsoft dan Oracle perusahaan

GOOGLE

4

Google terus berkembang dan bahkan mampu memiliki

secara penuh Android pada

5

Beberapa platform lainnya yang dikembangkan seperti Youtube, Google Map, Google Search, Google Meet, Google Form, Google Classroom, dll

EKONOMI POLITIK GOOGLE

- Sebagai platform media yang mengakumulasi kapital dengan menjual konten media serta khalayak untuk konten tersebut, Google layak disebut sebagai perusahaan media kapitalis terbesar saat ini
- Sebagai perusahaan media yang menguasai pasar global, Google mengedepankan ideologi kapitalis dengan sumberdaya kapital yang tak terbatas.
- Sebagai penguasa, Google tentu saja akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemiliknya
- Dalam hal keberagaman dan inklusi, Google telah menciptakan monoculture yang menurut mereka benar secara politis, meskipun pembenaran ini hanyalah upaya untuk mempertahankan cengkeramannya di dunia bisnis media siber

Ekonomi Politik Google

- Dalam konteks ekonomi politik, Google sebagai platform media siber juga cenderung meminggirkan suara kritis dan aktivis yang memperjuangkan demokrasi partisipatoris untuk menggeser kapitalisme.
- Struktur komersial media ini sering kali bertindak sebagai bentuk sensor ekonomi dan politik.
- Misalnya ketika berhubungan dengan konten-konten yang dianggap bertentangan dengan ideologi Google seperti gerakan menentang LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender), maka secara otomatis Google akan menghilangkan konten tersebut dari seluruh platform yang dimilikinya.
- Google berusaha menegaskan kapitalisme dan hegemoni daripada menerima kritikan atas ideologi yang searah dengannya.
- Google juga bertindak otoriter terhadap pengguna yang dianggap “membanggang” dari aturan-aturan yang telah mereka tentukan di masing-masing platform media.

KOMODIFIKASI GOOGLE (CHRISTIAN FUCHS)



Content

*Producer-consumer
(prosumer)*

Google Content Commodification

- ✓ Google mengindeks konten buatan pengguna yang diunggah ke web dan dengan demikian bertindak sebagai *meta-exploiter* dari semua konten yang dibuat pengguna.
- ✓ Tanpa konten buatan pengguna tersebut Google tidak dapat melakukan penelusuran kata kunci.
 - ✓ Google mengeksploitasi semua pengguna, yang membuat konten di World Wide Web (www)



PROSUMER

➤ **COMMODIFICATION**

- Pengguna yang menggunakan layanan Google yang secara tidak sadar melakukan pekerjaan yang menghasilkan konten-konten produktif tanpa dibayar.
- Pekerjaan tersebut termasuk misalnya mencari kata kunci di Google, mengirim email melalui Gmail, mengunggah atau mencari video di YouTube, mencari lokasi di Google Maps atau Google Earths, membuat dokumen di GoogleDocs, dan masih banyak pekerjaan lainnya yang dengan sukarela kita kerjakan untuk Google.



Strategi Ekonomi Politik Google

- ✓ Dengan dalih kemudahan, kecepatan dan ketepatan, Google telah mampu mengubah kebiasaan, gaya hidup bahkan budaya di dalam masyarakat dunia.
- ✓ Strategi akumulasi Google adalah memberi mereka akses gratis ke layanan dan platform, membiarkan mereka memproduksi konten dan data, dan mengumpulkan sejumlah besar prosumer yang dijual sebagai komoditas kepada pengiklan.
- ✓ Bukan produk yang dijual ke pengguna, tapi pengguna dan datanya dijual sebagai komoditas kepada pengiklan.

